

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Berkembangnya dunia bisnis dengan sangat pesat dewasa ini menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat, yang menjadikan perusahaan-perusahaan bisnis semakin berusaha untuk tumbuh, berkembang, dan bertahan untuk kelangsungan hidupnya. Perusahaan yang berhasil bertahan akan semakin melebarkan sayapnya, memperluas ruang lingkup kegiatan operasinya sehingga membuat semakin kompleks struktur organisasinya yang ditandai dengan berkembangnya jenis usaha, melebarnya jaringan distribusi yang pada akhirnya akan memberikan peningkatan penghasilan bagi perusahaan.

Sebelum perusahaan maju dan berkembang para manajer dapat langsung mengawasi jalannya roda perusahaan, maka pada saat perusahaan membesar dan dengan tingkat kemajuan yang seperti sekarang manajer sangat memerlukan seseorang yang bisa membantu dalam mengawasi aktivitas perusahaannya, mengingat manajer tersebut tidak akan lagi bisa melakukan pengawasan atas aktifitas perusahaannya dengan efektif. Pada saat inilah manajemen perlu menggunakan jasa seseorang internal auditing.

Umumnya pemeriksaan internal (internal auditing) hanya terdapat pada perusahaan yang relatif besar, dimana pimpinan perusahaan membentuk banyak departemen, bagian, seksi, atau satuan organisasi yang lain dan mendelegasikan sebagian wewenangnya pada kepala-kepala unit organisasi tersebut. Pendeglegasian wewenang pada sejumlah kepala unit organisasi inilah yang mendorong dibentuknya staf intern yang tugasnya menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan demikian internal auditor merupakan bentuk pengendalian yang fungsinya untuk mengukur dan menilai efektifitas unsur-unsur pengendalian intern yang lain. Pada prinsipnya seorang intern dalam melakukan pemeriksaan diperusahaan adalah sama dengan yang dilakukan oleh ekstern auditor, yang membedakan adalah kedudukannya.

Seorang pemeriksa berada dalam suatu wadah organisasi perusahaan yang harus tunduk pada peraturan, kebijaksanaan dan norma-norma yang dianut oleh manajemen. Namun dalam pelaksanaan tugasnya ia tetap independen terhadap bagian lain yang diperiksanya. Internal Auditor adalah suatu penilai yang bebas dalam sebuah organisasi untuk memeriksa pembukuan, keuangan dan operasi lainnya sebagai dasar bagi bantuan yang bersifat pengamanan dan konstruktif untuk pimpinan. Aspek pemeriksaannya meliputi aspek keuangan, manajemen, dan operasional perusahaan.